

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era sekarang ini, tentu banyak dari masyarakat Indonesia yang sudah mengetahui bahwa pertumbuhan sektor industri di negeri ini terus meningkat. Semakin meningkatnya sektor industri tentu semakin meningkat pula daya saing antar perusahaan serta meningkatnya dampak yang akan ditimbulkan terhadap lingkungan sekitar, baik dampak negatif maupun dampak positif. Semakin meningkatnya persaingan, akan menuntut perusahaan untuk berlomba-lomba melakukan yang terbaik demi perusahaannya, salah satu yang dilakukan ialah bersaing dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Karena kinerja perusahaan merupakan tolak ukur yang digunakan untuk mengukur kesuksesan suatu organisasi.

Melakukan inovasi dan kreatifitas dalam memproduksi barang merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, karena dengan mengeluarkan produk-produk baru diharapkan masyarakat akan menyukai dan akan selalu membeli produk ini, yang kedepannya secara otomatis penjualan dan laba akan meningkat. Hal yang tidak mungkin jauh dalam proses produksi suatu perusahaan sektor industri ini ialah bahan kimia. Banyak dari masyarakat Indonesia yang tidak mengetahui bahkan tidak memperdulikan dampak negatif yang dapat ditimbulkan akan keberadaan bahan tersebut. Salah satu dampak negatif yang ditimbulkan ialah polusi yang dapat mencemari bahkan yang lebih parahnya dapat merusak lingkungan sekitar.

Perlu publik perhatikan bahwa dalam beberapa tahun terakhir masih banyak industri-industri yang tak henti-hentinya memberikan limbah ke lingkungan sekitar. Hal ini tentunya menuntut pemerintah untuk terlibat dalam rangka usaha pengendalian lingkungan supaya keseimbangan dan kelestarian dapat tercapai.

Peran pemerintah dalam usaha pengendalian lingkungan ini dapat dilihat dari dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, dimana Perseroan yang melakukan kegiatan usahanya pada bidang atau yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Tentunya hal ini menuntut perusahaan untuk mau tidak mau harus mematuhi atau menjalaninya guna menaikkan nama baik perusahaan dimata investor dan masyarakat. Hal ini sesuai dengan teori legitimasi yang menjelaskan bahwa perusahaan terus berusaha untuk memastikan bahwa operasional perusahaan yang dilakukan akan masuk ke dalam ruang dan norma masyarakat atau lingkungan perusahaan berada. Ghozali dan Chariri (2007) berupaya untuk memastikan agar aktifitas perusahaan dapat diterima oleh pihak eksternal sebagai suatu yang “oke”, selain itu teori legitimasi didasari oleh “kontrak sosial” yang terjadi antara perusahaan dengan masyarakat. Salah satunya yang dapat dilakukan oleh perusahaan ialah dengan mengungkapkan informasi-informasi non-keuangan seperti pengungkapan lingkungan.

Sebenarnya sejak tahun 1995 Kementrian Lingkungan Hidup sudah berupaya dengan mengeluarkan PROKASIH (Program Kali Bersih) yang sempat terhenti di tahun 1998, namun pada tahun 2002 pemerintah mulai memperluas atau menghidupkan kembali program ini dengan nama PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan). PROPER bukanlah pengganti sebuah hukum yang ada di Indonesia, jadi, PROPER bukanlah sebuah wadah yang dapat digunakan untuk penegakan hukum lingkungan perdata maupun pidana, namun program ini sejatinya adalah upaya yang dilakukan pemerintah Indonesia dalam peningkatan kualitas lingkungan agar dapat dilaksanakan dengan lebih efisien dan efektif sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan di peraturan perundang-undangan. Terdapat 5 tingkatan yang ditandai dengan warna yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup, mulai dari tingkatan warna Emas, Hijau, Biru, Merah, dan tingkat terakhir, yaitu Hitam.

Penelitian untuk melakukan pengujian terhadap pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan telah dilakukan oleh Pertiwi, dkk. (2015) menyimpulkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap

kinerja keuangan karena masih banyak masyarakat sekitar yang belum memberikan respon terhadap informasi kinerja lingkungan yang diberikan oleh perusahaan, dan pengungkapan lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena semakin dalam tingkat pengungkapan yang dikeluarkan perusahaan, maka semakin tinggi keuangan perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Tahu (2019) menyimpulkan bahwa kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan karena dengan adanya kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan yang diterbitkan perusahaan, terdapat pula peluang untuk menarik masyarakat ketertarikan masyarakat sekitar sehingga akan membeli produk secara terus menerus, yang otomatis akan meningkatkan laba perusahaan sehingga investor mau untuk berinvestasi.

Motivasi penulis dalam melakukan penelitian ini ialah, penulis ingin menguji dan menganalisis penelitian terdahulu yang memberikan kesimpulan bahwa kinerja perusahaan dan pengungkapan lingkungan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, tetapi ada yang menyimpulkan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk melakukan pengujian mengenai pengaruh kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan sampel yang digunakan ialah perusahaan sektor barang konsumsi dengan periode penelitian sebanyak 5 tahun.

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan sektor barang konsumsi yang mengikuti PROPER secara rutin pada tahun 2014-2018 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan alasan perusahaan sektor barang konsumsi merupakan perusahaan yang produknya sering digunakan oleh masyarakat, seperti obat-obatan; kosmetik; dan barang rumah tangga, yang mana dampaknya juga lebih besar berpengaruh terhadap lingkungan karena sering atau bahkan hampir setiap hari digunakan.

1.2 Perumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah: Apakah kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan terhadap kinerja perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat akademis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan, referensi, maupun wawasan baru bagi penelitian sejenis berikutnya, serta diharapkan dapat menjelaskan mengenai dampak yang diberikan oleh adanya kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan bagi kinerja sebuah perusahaan, khususnya perusahaan yang bergerak di sektor barang konsumsi.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharap mampu memberikan wawasan kepada manajemen perusahaan apabila membutuhkan informasi terkait dampak kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan terhadap kinerja perusahaan, yang mana diharapkan ke depannya perusahaan-perusahaan dapat lebih memperhatikan lingkungannya.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Keseluruhan penulisan yang terdapat pada skripsi ini akan dipecah menjadi 5 bab, yang secara umum kelima bab tersebut dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Bab 1: Pendahuluan

Yang menjabarkan latar belakang masalah; perumusan masalah; tujuan penelitian; manfaat penelitian serta sistem penulisan.

Bab 2: Tinjauan Pustaka

Yang menjabarkan teori dimana teori tersebut yang menjadi dasar dari penelitian ini, yakni teori legitimasi, kinerja perusahaan, kinerja lingkungan serta pengungkapan lingkungan. Terdapat pula ringkasan penelitian terdahulu yang menjadi tolok ukur penelitian ini; pengembangan hipotesis; dan yang terakhir model analisis dari penelitian.

Bab 3: Metode Penelitian

Yang mencakup pembahasan mengenai desain penelitian apakah yang dipilih penulis; identifikasi, definisi operasional dan pengukuran; jenis data apakah yang dipergunakan dan sumber data apa yang dipergunakan; metode pengumpulan data; populasi dan sampel serta teknik analisis data yg dipakai penulis.

Bab 4: Analisis dan Pembahasan

Yang menjabarkan bagaimanakah karakteristik objek yang diteliti penulis; deskripsi dan analisis data; serta pembahasan.

Bab 5: Penutup

Yang berisikan simpulan, keterbatasan yang penulis temui dalam melakukan penelitian ini, serta saran/pesan untuk penelitian berikutnya.